



<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jsn>

DOI ://doi.org/10.33369/jsn.2.1.38-43

**“TANDUSNYA” BUDAYA BACA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa/i Sosiologi 2012
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu)**

***THE LOST OF READING CULTURE
(A Case Study On Sociology Students Class Of 2012
Faculty Of Social and Political Sciences, Bengkulu University)***

Sugian Oktoviansyah¹, Purwaka², Sumarto Widiono³
sugianokto@gmail.com

¹²³ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kosongnya budaya membaca di kalangan Mahasiswa Sosiologi 2012. Realitas memperlihatkan bahwa Mahasiswa Sosiologi 2012 tidak membiasakan dirinya melakukan aktivitas membaca bacaan yang mendukung studinya di Jurusan Sosiologi selama beraktivitas di kampus maupun di luar kampus. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penyebab tidak terciptanya budaya membaca bacaan yang mendukung studi Mahasiswa Sosiologi 2012 di Jurusan Sosiologi. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif-Deskriptif dengan penerapan *Snowball Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengobservasi aktivitas Mahasiswa/i Sosiologi 2012 dalam ruang lingkup kampus maupun di luar kampus dan wawancara mendalam terhadap 8 Informan. Analisis data dilakukan secara simultan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang lazim berlaku dalam Penelitian Kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan sampai pada penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi belajar yang terjadi di kelas Sosiologi 2012 sangat mengakar kuat metode mendengar di dalamnya, sehingga Mahasiswa/i Sosiologi 2012 menjadikan aktivitas mendengar sebagai cara belajar dibanding membaca, hal tersebut juga dipengaruhi oleh latar belakang proses belajar Mahasiswa/i Sosiologi 2012 pada tingkat pendidikan dasar dan menengah yang cenderung pada budaya mendengar. Di sisi lain budaya instan seperti *copy-paste* tugas kuliah telah menjadi cara berpikir dan bertindak Mahasiswa/i Sosiologi 2012 dalam belajar, walaupun sudah dipacu oleh dosen Sosiologi dengan berbagai tugas kuliah baik bersifat individu maupun kelompok. Hal tersebut mengakibatkan Mahasiswa Sosiologi 2012 merasa tidak memiliki beban dalam belajar, sehingga lebih mengisi waktu mereka dengan aktivitas hiburan seperti membaca bacaan-bacaan hiburan dan populer.

Kata Kunci: *Kondisi Aktivitas Belajar di Kelas, Aktivitas Mendengar, Copy-Paste Tugas dan Bacaan Hiburan dan Populer.*

Abstract

This study was initiated by the vanishing of reading culture among the Sociology students of 2012. The reality showed that Sociology students of 2012 did not accustom to reading materials that support their study in Sociology Department during their activities both inside and outside the campus. The aim of this study is to describe the cause of the non-existence of reading habit that support the students of Sociology 2012 to study in Sociology Department. This study used Descriptive-Qualitative Method with the implementation of Snowball Sampling. The data collection was done by observing the Sociology students' activities both inside and outside the campus simultaneously along with the process of data collection by using the common technique in Qualitative Research consisted of data reduction, data presentation, and conclusion. The research results showed that the learning condition happened in Sociology Class of 2012 focused on listening method, so that the students of Sociology of 2012 made listening activity as their learning style instead of reading, this condition also affected by the Sociology students learning process background on the primary and secondary level which more focused on listening habit. On the other hand, instant work such as copy-paste in doing college tasks had become their way of thinking in learning, although the lecturers had motivated them by giving various college works both in the form of individual work or group task. This situation caused the Sociology students of 2012 to feel like they have no crucial responsibility in learning, therefore they tend to pass their time by doing entertaining activities like reading entertaining and popular reading materials.

Keywords : *Condition Of Learning Activity In The Classroom, Listening Activity, Copy-Paste On College Work, Entertaining And Popular Reading Materials.*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan sebuah kewajiban bagi Mahasiswa. Hal ini didasari pada sistem belajar yang diterapkan oleh Perguruan Tinggi. Baker (Gie, 2002:57) bahwa 85% kegiatan belajar di Perguruan Tinggi meliputi membaca. Kemudian Rosidi (Ratih, 2001), hanya sekitar 15% dari seluruh ilmu yang dibutuhkan di dalam kehidupan ini diperoleh di bangku sekolah, yang lainnya sebesar 85% diperoleh di luar sekolah terutama melalui kegiatan membaca. Sesuai dengan pernyataan Dooman (1991:19) bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca.

Sosiologi adalah sebuah ilmu murni, yang hanya dapat dipelajari dan dipahami melalui aktivitas belajar dengan cara membaca. Hal tersebut dikarenakan Sosiologi terdiri dari banyak teori dan konsep-konsep yang abstrak di dalamnya, yang ke semua itu hanya dapat dimengerti dan ditafsirkan dengan banyak membaca sumber-sumber bacaan yang mendukung ilmu tersebut.

Fakta di lapangan memperlihatkan realitas yang bertolak sebagaimana mestinya. Pada Mahasiswa Program studi Sosiologi 2012 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Bengkulu, memiliki kecenderungan berbeda, dimana mereka tidak menempatkan kegiatan belajar seperti membaca sumber-sumber bacaan yang berhubungan atau mendukung pembelajaran sosiologi pada prioritas yang utama. Mereka memiliki kecenderungan mengabaikan kegiatan membaca yang berhubungan atau mendukung kegiatan pembelajaran pada program studi yang tengah ditempuh. Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan tidak berminatnya mahasiswa/i sosiologi 2012 membudayakan budaya membaca sumber-sumber bacaan yang mendukung studinya di sosiologi yang bertujuan untuk mendeskripsikan penyebab tidak berminatnya mahasiswa/i sosiologi 2012 membudayakan membaca bacaan yang berhubungan dengan studinya di sosiologi. Penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan format deskriptif-eksploratori. Adapun metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara *Snowball Sampling*. Berdasarkan judul yang peneliti angkat, maka dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan mengenai penyebab tidak minatnya mahasiswa/i sosiologi 2012 membudayakan membaca sumber-sumber bacaan yang berhubungan dengan studinya di Sosiologi.

PEMBAHASAN

Kondisi Aktivitas Belajar di Kelas

a. Penyampaian Bahan Belajar

Penyampaian bahan belajar adalah cara dalam menyajikan bahan materi yang dilakukan oleh dosen sosiologi kepada mahasiswa/i sosiologi 2012 di kelas. Adapun dalam menyampaikan materi ini, aturannya berdasarkan pada ketentuan SKS (Sistem Kredit Semester) Adapun dalam penggunaan SKS ini, waktu di kelas dihabiskan banyak metode menyampaikan materi dengan menggunakan metode mendengar. Adapun penyampaian materi tersebut dilakukan melalui power point, papan tulis dan diskusi yang secara intens dilakukan pada setiap pertemuan kuliah di kelas.

b. Penggunaan Waktu di Kelas

Penggunaan waktu di kelas merupakan pemanfaatan durasi waktu dalam beraktivitas di kelas. Terdapat dua waktu mahasiswa/i sosiologi 2012 dalam memanfaatkan waktu, yaitu ketika dosen sosiologi belum hadir di kelas, dimana waktu diisi dengan kegiatan mengobrol bersama teman dan bermain sosial media. Kemudian waktu ketika dosen berada di kelas, dimana sepanjang waktu belajar tersebut, hanya diisi oleh mahasiswa Sosiologi 2012 dengan mendengar dan mencatat materi di kelas.

Aktivitas Mendengar

a. Mendengar Dosen Melisan Materi Kuliah di Kelas

Datang dengan mengikuti perkuliahan dosen sosiologi di kampus, adalah cara mahasiswa/i sosiologi 2012 dalam mengumpulkan bahan materi berupa ide atau gagasan yang disampaikan oleh dosen sosiologi. Adapun pengumpulan ini dilakukan dengan kepentingan untuk bisa menjawab soal-soal yang akan keluar saat ujian, baik Ujian Tengah Semester maupun Ujian Akhir Semester, tanpa perlu banyak membaca sumber bacaan.

b. Mendengar Teman Melisan Materi Kuliah

Selain mengumpulkan materi kuliah dari dosen, mahasiswa/i sosiologi 2012 juga mengumpulkan materi dari temannya yang satu jurusan di sosiologi yang memiliki kemampuan kognitif lebih, dengan cara mendatangnya dan bertanya banyak hal seputar materi kuliah. Adapun tujuannya adalah untuk mengumpulkan gagasan atau ide pemikiran yang dimiliki temannya, sehingga jawaban ketika mengisi soal-soal ujian kampus tidak jauh berbeda dari temannya tersebut.

Jenis-jenis Bacaan

a. Bacaan Sastra

Adapun bacaan sastra yang disukai oleh mahasiswa/i Sosiologi 2012 disini berbeda. Dimana pada kelompok mahasiswa, lebih menyukai bacaan sastra berupa komik dalam bentuk online, sedangkan kelompok mahasiswi menyukai bacaan sastra dalam bentuk novel. Hal tersebut karena bacaan-bacaan tersebut bagi mahasiswa/i sosiologi 2012 menyenangkan untuk dibaca, sebab memberikan hiburan, mudah dipahami dalam sekali baca dibanding bacaan ilmiah seperti bacaan kuliah.

b. Bacaan Ilmiah

Adapun bacaan ilmiah yang disukai oleh mahasiswa/i sosiologi 2012 adalah bacaan ilmiah yang bersifat populer. Mahasiswa sosiologi lebih menyukai jenis bacaan populer berupa artikel dan berita bola, sedangkan mahasiswi sosiologi 2012 lebih menyukai bacaan populer berupa artikel masakan, kecantikan serta berita yang berbau gosip. Bacaan tersebut dipilih karena kebermanfaatannya yang dapat langsung dirasakan serta alasan sosial dimana digunakan sebagai media untuk melakukan interaksi sosial dalam pergaulan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara saat penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penyebab tandusnya budaya baca terhadap sumber-sumber bacaan yang mendukung studi mahasiswa/i sosiologi 2012 di jurusan sosiologi, dikarenakan budaya mendengar mengakar kuat dalam sistem pembelajaran di kampus. Adapun hal tersebut karena kurikulum yang terdapat di kampus belum bertujuan ke arah membangun pemahaman mahasiswa/i dalam hal ini mahasiswa/i sosiologi 2012 terhadap studi yang sedang ditempuh, melainkan berorientasi kepada pasar. Bentuk kegiatan perkuliahan yang belum berorientasi untuk membangun pemahaman tersebut, menjadikan mahasiswa/i sosiologi 2012 merasa tidak memiliki beban maupun kewajiban untuk belajar secara keras dan intens terhadap studi yang sedang ditempuh seperti membaca sumber-sumber referensi yang mendukung studinya.

Hal demikian telah menumbuhkan kesadaran palsu pada mahasiswa/i sosiologi 2012, dimana kampus sebagai tempat menimba ilmu berubah menjadi hanya sebagai tempat memburu nilai yang baik. Di sisi lain, karena merasa tidak memiliki beban tersebut, mahasiswa/i sosiologi 2012 lebih mengisi waktunya dengan memilih ragam bacaan di luar studi di jurusan sosiologi seperti membaca komik, novel, artikel bola, masakan dan kecantikan, serta berita bola dan gosip.

Membaca adalah kegiatan belajar yang wajib dilakukan, terutama di kalangan mahasiswa/i, maka dari itu kurikulum pendidikan tinggi harus berfokus pada orientasi dengan berkuliah untuk tujuan membangun pemahaman atau kapasitas berpikir. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melibatkan secara intens daya eksploitasi pemikiran mahasiswa/i dalam setiap pertemuan tatap muka di kelas, seperti kegiatan menuliskan soal-soal atau pertanyaan analisis, membuat laporan hasil observasi dan wawancara dengan melibatkan kewajiban menganalisisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Program Sarjana dan Diplomasi Tahun Akademik 2012/2013 Universitas Bengkulu.
- Burhan, Y. 1971. *Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Ganeca.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dooman, Gleen. 1991. *Mengajar Bayi Anda Membaca, penerjemah Ismail Ibrahim*, Jakarta: Gaya Favorit Press.
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar yang Efisien Jilid 1-2*. Yogyakarta: PUBIB.
- Herlandi, Bambang. 2012. *Buku Digital* (<http://bambangherlandi.web.id>).
- Lestari, Fuji. 2014. *Implementasi E-book Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Elektronika Dasar*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.
- Natawijaya, Rochman. 2005. *Pengertian Aktivitas Belajar*. Jakarta: BumiAksara.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pohan, Fitrianti. 2015. *Analisis Bibliometrika terhadap Jurnal Ilmiah Terbitan Indonesia pada Database Scimago Journals and Country Rank*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Ratih, Rahayu. 2001. *Model Pembelajaran Remedial Membaca Permulaan dengan Pendekatan Pengalaman Berbahasa*. (http://aresearch.upi.edu/operator/upload/t_bind_019442_chapter1.pdf).
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.